

Kebijakan Baru LPG 3 Kg, Bahlil Jadi Sasaran Kemarahan Warganet: Pecat Loyalis Muhyono

Category: News,Trend

written by Redaksi | 04/02/2025



ORINews.id – Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia menjadi bulan-bulanan warganet buntut munculnya aturan baru mengenai distribusi liquefied petroleum gas (LPG) 3 kilogram (kg) per 1 Februari 2025.

Pasalnya, dalam aturan itu, pengecer tidak lagi mendapatkan pasokan gas melon dari pangkalan resmi Pertamina, sehingga warga kesulitan untuk mendapatkan LPG 3 kg.

Bahkan, nama Bahlil pada Senin 3 Februari 2025, merajai kolom Trending di X karena membuat publik geram karenanya.

“Senin Siang Februari 2025. Rakyat bukannya dibikin makmur justru tambah susah,” tulis akun X @joe_pride***

Akun tersebut menilai kebijakan Bahlil telah melecehkan

Presiden [Prabowo Subianto](#).

“Pecat Bahlil loyalis [Jokowi](#) Mulyono & Geng Solo brutal brengsek,” sambungnya.

“Bahlil bahlil..

Mekanisme belum diatur tapi kebijakannya udah jalan. Nyusahin rakyat aja!

Beli LPG 3kg harus antri,” kata @Mdy_Asmara***

“Kira² Bahlil ikut antri ga LPG 3kg ga ya?” tanya @dhemit_is_back

Menurutnya, kebijakan yang tidak didukung sosialisasi matang dan hanya buat laporan asal bapak senang ujungnya tetap rakyat yang dikorbankan.

“Satu kata buat Bahlil.. waktu dan tempat dipersilahkan yang mulia Cat Warrior,” sambungnya.[]